

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP DOLAR AMERIKA SAAT DITERAPKANNYA KEBIJAKAN  
SISTEM NILAI TUKAR MENGAMBANG TERKENDALI DAN  
MENGAMBANG BEBAS DI INDONESIA TAHUN 1981-2010**

*Yudha Septara*

*143 080 031*

***INTISARI***

Hal yang paling menonjol sebagai akibat dari pengaruh krisis ekonomi yang melanda Indonesia adalah fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan laju inflasi yang semakin sulit untuk dikendalikan oleh otoritas moneter maupun pemerintah. Pencapaian nilai tukar yang kompetitif dan laju inflasi yang terkendali disadari sangat diperlukan untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi kegiatan ekonomi dalam negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis pengaruh Suku Bunga Relatif, Jumlah uang Beredar, Inflasi Relatif dan Variabel Dummy (Setelah Krisis) Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Saat Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali dan Mengambang Bebas Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 1981 – 2010. Data diperoleh dari Bank Indonesia untuk Nilai Tukar dan World Bank untuk Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi dengan *proxy* IHK (Indeks Harga Konsumen). Alat analisis yang digunakan adalah ECM (Error Correction Model).

Berdasarkan hasil analisis, diketahui suku bunga relatif memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai tukar. Jumlah uang beredar relatif, inflasi dan variabel dummy (setelah krisis) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar. Variabel-variabel fundamental ekonomi yang ternyata berpengaruh terhadap nilai tukar. Hal ini dapat dilakukan terutama terhadap variabel-variabel yang sifatnya dapat langsung dikontrol oleh pemerintah.

Kata Kunci : Nilai Tukar, Suku Bunga Relatif, Jumlah Uang Beredar Relatif, Inflasi Relatif, Variabel Dummy, Dan Error Correction Model